

# BAB I

## PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dunia pendidikan sebagai sarana utama dalam mencerdaskan bangsa patut diberikan perhatian. Apalagi Indonesia akan memasuki era globalisasi yang membutuhkan sumber daya manusia yang handal.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas dan kuantitas. Mengingat pendidikan harus dikelola secara baik, salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah dengan melaksanakan tugas profesionalnya. Guru harus mampu memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik, sehingga peserta didik dapat menyelesaikan pendidikan dengan prestasi yang baik.

Prestasi belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah gaya belajar atau *learning style*. Kegiatan belajar sudah dimulai sejak manusia lahir. Seperti belajar berjalan, berbicara, menulis, sopan santun dan lain-lain. Demikian juga setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang lebih memahami belajar dengan visual, audio, maupun kinestetik.

ИАЦ ДВГУ СИЭП

A. First Bazaar

Darum bedürfen sepaare Sisteme ihrer Rechtsanwendung  
besser als diejenigen, die auf dem Prinzip der  
Vereinigung beruhen. Allerdings ist dies eine  
ausgewogene Lösung, die die Verteilung  
der Gewalt auf mehrere Instanzen ermöglicht.  
Durch die Trennung von Zivil- und Strafgerichtsbarkeit  
wird es möglich, dass beide Instanzen  
ihre spezifischen Aufgaben erfüllen können.  
Zudem kann die Trennung der Gewalt  
die Effizienz und Transparenz des  
Rechtssystems erhöhen, da die verschiedenen  
Instanzen unterschiedliche Prozesse  
und Methoden anwenden können.  
Ein weiterer Vorteile der Trennung  
der Gewalt ist die Reduzierung von  
Konflikten zwischen den Instanzen,  
da sie nicht versuchen müssen, die gleichen  
Ressourcen zu teilen. Dies kann zu einer  
verbesserten Leistungsfähigkeit und  
Transparenz führen.

Keanekaragaman gaya belajar siswa perlu diketahui pada awal permulaannya diterima pada suatu lembaga pendidikan yang akan dijalannya. Hal ini akan memudahkan bagi siswa untuk belajar. Sebab, dalam proses belajar hendaknya menggunakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif serta menyenangkan sehingga antara guru dan siswa saling aktif.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq 1-5 yang artinya :

*"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajarkan manusia dengan pena (Qolam). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".* (Depag RI, 2005:597)

Menurut Yahya (2004:101) ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam pembelajaran ada 2 hal yang terjadi yaitu : mengajar dan belajar. Mengajar adalah memanfaatkan teknologi (Qolam), belajar adalah melakukan proses transformasi dari tidak tahu menjadi tahu. Jadi mengajar adalah memasukkan informasi kedalam otak manusia sehingga mampu menghasilkan pengetahuan-pengetahuan. Dan dari pengetahuan-pengetahuan tersebut manusia mampu menghasilkan karya.

Setiap individu memiliki keunikan masing-masing dalam belajar. Tiap orang memiliki gaya belajar sendiri. Contohnya saat mengikuti pelajaran dikelas, ada siswa yang begitu tekun menyimak materi dengan menulis ucapan guru sampai sedetail mungkin, ada juga siswa yang tidak bisa duduk diam mendengarkan materi yang disampaikan guru, begitu juga siswa yang cenderung suka belajar sambil bereksplorasi. Hal ini juga yang terjadi di MAN 3 Jember. Terutama pada saat pelajaran IPA, ada beberapa siswa jika

Gelektiv series mit einer ausgewählten Gruppe von Schülern

: szintén gyorsítókkel, mint a 10Q-17, mivel a manufaktúra T#2 dollárt.

“Blaauwberg”-Dit is een goed voorbeeld van hoe de bewoners van Blaauwberg en omgeving hun eigen historie kunnen vertellen. De bewoners van Blaauwberg zijn trots op hun geschiedenis en willen dat anderen ook leren over hun verleden.

Witnissien 7,948 (100%) werden per telefoon ontvangen. De meeste mensen (60%) hebben een telefoon en kunnen dus ook per telefoon contact opnemen met de politie.

**NAME** \_\_\_\_\_ **TELEPHONE NUMBER** \_\_\_\_\_ **ADDRESS** \_\_\_\_\_  
I AM A MEMBER OF THE AMERICAN PETROLEUM INSTITUTE. THIS IS MY  
CONFIRMATION CARD. PLEASE USE IT AS PROOF OF MEMBERSHIP.

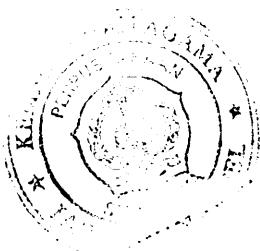
belajar di laboratorium begitu tekun mencatat materi sedetil-detilnya. Ada juga siswa yang langsung faham tanpa harus dijelaskan secara rinci.

Menekankan pentingnya memperhatikan perbedaan individual dalam pengajaran, merupakan suatu keharusan. Namun demikian dalam praktek hal ini masih merupakan sesuatu yang ideal. Dalam mewujudkan pembelajaran tersebut, guru harus memahami dan mampu mengembangkan strategi belajar mengajar dengan pendekatan individual.

Gaya belajar merupakan suatu karakteristik kognitif, afektif serta psikomotorik. Sebagai indikator yang bertindak secara relative stabil untuk siswa merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar. Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai siswa. Umumnya dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari variable kepribadian termasuk susunan kognitif dan psikologis, latar belakang sosial kultural dan pengalaman pendidikan.

Yahya (2004:102) mengatakan bahwa “pembelajar akan dapat belajar dengan baik dan akan mendapatkan prestasi yang lebih baik, apabila ia mengerti gaya belajarnya”. Hal tersebut memudahkan pembelajar dapat menerapkan pembelajaran dengan mudah dan tepat. Berdasarkan interview dengan guru bidang studi Bahasa Inggris serta Bahasa Arab di MAN 3 Jember, diperoleh keterangan bahwa sebagian besar siswa masih menganggap Bahasa Inggris serta Bahasa Arab adalah bidang studi yang susah untuk difahami. Karena itu untuk bisa memahaminya, siswa tidak hanya sekedar mempelajarinya saja, akan tetapi harus mengaplikasikannya dalam bentuk





praktik dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, tanpa diperaktikkan, maka siswa akan lambat dalam menyerap dan menguasai bidang studi tersebut. Setiap kali pelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, semua siswa diwajibkan untuk berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris agar siswa bisa belajar mempraktikkannya, akan tetapi masih banyak siswa yang melanggar peraturan tersebut. Mereka lebih memilih untuk diam daripada berbicara dengan Bahasa Inggris maupun Bahasa Arab.

Selain itu, para guru masih merasa kesulitan dalam memahami karakteristik dan cara belajar (gaya belajar) siswa, karena pada awal pembelajaran belum ada pemilihan untuk mengetahui gaya belajar masing-masing siswa. Sehingga metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar juga masih belum sesuai dengan materi yang diberikan.

Sebenarnya laboratorium Bahasa juga sudah disediakan disekolah tersebut, akan tetapi frekuensi pemakaian masih minim. Tidak setiap materi disertai dengan praktik di laboratorium. Sedangkan dalam mempelajari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, tidak hanya menghafalkan kosakatanya saja, akan tetapi juga harus mengetahui cara pengucapan dan penulisannya. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri, menangkap dan memahami materi yang diberikan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji persoalan tersebut yaitu apakah ada perbedaan prestasi belajar ditinjau dari gaya belajar pada siswa MAN 3 Jember.

perbedaan pustaka pekerjaan ini yang pada siswa MAN 3  
berisi teknik tulis dan menggambar. Hal ini memungkinkan  
siswa untuk menulis dan menggambar dengan baik. Selain itu,  
dalam buku ini juga terdapat contoh tulisan dan gambar yang  
dapat dijadikan acuan. Buku ini sangat cocok untuk  
digunakan sebagai bahan pelajaran di sekolah atau  
sebagai referensi dalam kegiatan belajar mengajar.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Adakah perbedaan prestasi belajar siswa ditinjau dari gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) pada siswa MAN 3 Jember.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun dari pemaparan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa ditinjau dari gaya belajar pada siswa MAN 3 Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

### **1) Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam rangka pengembangan disiplin ilmu psikologi khususnya bidang pendidikan sekaligus dapat menjadi telaah bagi penelitian selanjutnya.

## **2) Secara Praktis**

- a. Bagi guru : sebagai masukan bagi guru dalam mengenali metode atau gaya belajar siswa sehingga dalam pembelajaran dapat menyesuaikan dengan gaya belajar siswa.
  - b. Bagi siswa : dapat membantu siswa untuk lebih memahami tentang gaya belajar sehingga dapat memberikan peluang besar baginya

memperoleh prestasi belajar yang baik, khususnya di MAN 3 Jember.

- c. Bagi peneliti : merupakan bahan informasi guna meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keahlian dalam melaksanakan pola belajar yang efektif dan efisien disekolah.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penulisan penelitian ini tersusun dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Merupakan uraian tentang tinjauan kepustakaan penelitian yang meliputi: gaya belajar, karakteristik gaya belajar, prestasi belajar, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teoritik dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Merupakan pembahasan permasalahan metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik sampling, instrument pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi penyajian data dan analisis dari data yang sudah dikumpulkan. Terdiri dari deskripsi obyek penelitian, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengukuran validitas

dan reliabilitas, analisa data, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian.

**Bab V Penutup.** Merupakan bagian akhir dari skripsi ini, yang berisi tentang kesimpulan dan saran